

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *analitik observasional* dengan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan secara simultan pada satu saat. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta.

##### 2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 Mei – 1 Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi reguler Angkatan 2018 semester VIII yang berjumlah keseluruhan 61 mahasiswi. Jumlah populasi yang diambil berdasarkan data BAAK pada bulan Januari 2021. Yang mana terdiri dari mahasiswi :

Desain Interior	: 1
Desain Komunikasi Visual	: 10
Psikologi	: 5
Teknik Informatika	: 7
Ilmu Komunikasi	: 14
Administrasi Bisnis	: 5
Keperawatan	: 5
Farmasi	: 14

## 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling (Sugiyono (2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 orang dalam waktu satu bulan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel indenpen dendan variabel dependen.

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah stres.
- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah siklus menstruasi.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Stres	Suatu keadaan yang menekan diri individu yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan yang ada serta beban dan tanggung jawab mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan akademiknya sesegera mungkin.	Kuesioner DASS 42	a. Stres normal : 0-14. b. Stres ringan : 15-18. c. Stres sedang : 19-25. d. Stres berat : 26-33. e. Stres sangat berat : >34	Ordinal
2	Siklus menstruasi	Periode awal dimulainya menstruasi sampai menstruasi berikutnya yang dialami oleh mahasiswi semester VIII di Universitas Sahid Surakarta.	Kuesioner	a. Normal: siklus menstruasi 21-35 hari, lama menstruasi 3-7 hari, jumlah pembalut yang digunakan 2-5 perhari. Total Skor kuesioner 0. b. Tidak Normal: siklus menstruasi <21 dan >35 hari, lama menstruasi kurang <3 hari dan >7 hari, jumlah pembalut yang digunakan <2 atau >5 perhari. Total skor kuesioner >0	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 instrumen penelitian. Yaitu :

### 1. Tingkat Stres

Tingkat stres adalah hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami seseorang. Pada variabel tingkat stres menggunakan kuesioner DASS 42 yang telah dikembangkan oleh Lovibond, S.H & Lovibond, P.F (1995) dan diadopsi oleh Noviani (2018). Kuesioner ini sebelumnya pernah dipakai oleh Sabir (2018) untuk mengukur tingkat stres pada pasien pre operasi. Kuesioner DASS terdiri dari 42 soal yang terdiri dari tiga skala yang dirancang untuk mengkaji tiga jenis keadaan emosional, yaitu depresi, kecemasan dan stres. Setiap skala terdapat 14 pertanyaan. Skala stres dinilai dari nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 19, 32, 33, 35, 39. Responden penelitian akan memberikan tanda check list pada pilihan yang tersedia 4 pilihan yaitu 0 berarti tidak pernah, 1 berarti kadang-kadang, 2 berarti sering, dan 3 berarti selalu.

Tabel 3.2 Kuesioner Tingkat Stres

Indikator	Nomor Pertanyaan
Gejala fisik	3,5,8,11
Gejala psikologis	7,9,10,12,14
Perilaku	1,2,4,6,13
Total	14

### 2. Siklus Menstruasi

Kuesioner siklus menstruasi terdiri dari 5 pertanyaan yaitu : 1. Apakah memiliki amenorhea, 2. Siklus menstruasi dalam 3 bulan terakhir, 3. Berapa hari menstruasi berlangsung, 4. Apakah pernah mengalami menstruasi 2x

dalamsebulan, 5. Berapa jumlah pembalut yang digunakan. Hal ini akan mengklasifikasikan jawaban dari responden menjadi 2 kategori yaitu normal dan tidak normal.

- c. Normal : siklus menstruasi 21-35 hari, lama menstruasi 3-7 hari, jumlah pembalut yang digunakan 2-5 perhari
- d. Tidak normal : siklus menstruasi <21 dan >35 hari, lama menstruasi kurang <3 hari dan >7 hari, jumlah pembalut yang digunakan <2 atau >5 perhari (Banjarnahor, 2013).

## **G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah ukuran ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono,2016).

#### **a. Tingkat Stres**

Penilaian tingkat stres dengan alat ukur yang sudah baku yaitu kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety and Stress Scales 42*) oleh Lovibond, S.H & Lovibond, P.F (1995) dan diadopsi dari Noviani (2018) sudah dinyatakan valid dengan koefisien alfa stres 0,933 dan terdapat 14 pertanyaan dinyatakan valid dalam kuesioner yang mewakili indikator stres. Sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas.

b. Siklus Menstruasi

Penilaian siklus menstruasi dengan alat ukur kuesioner yang diambil dari penelitian Kartini pada tahun 2020 yang telah divalidasi oleh bagian maternitas di fakultas keperawatan USU. Keusioner dinyatakan valid diperoleh nilai *Content Validity Index* (CVI) 1. Alat ukur dinyatakan valid apabila  $CVI \geq 0,08$  (Polit & Beck, 2012).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pnegukuran yang sama atau pengamatan dengan diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam,2015).

a. Tingkat stres

Dalam intrumen penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas karena kuesioner DASS 42 yang di kembangkan dari Lovibond, S.H & Lovibond, P.F (1995) dan diadopsi dari Noviani (2018) sudah diuji reabilitas. Telah dinyatakan reliabel dengan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,91.

b. Siklus Menstruasi

Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat stres dari peneliti Kartini menggunakan rumus *cronbach alpha* yang diolah dengan komputerasi hasil reliabilitas yang diperoleh adalah 0,813 (Polit & Beck, 2012).

## **H. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan sekunder yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu melalui data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian dengan mengisi kuesioner secara *online* dengan mengisi kuesioner di *googleform* yang diseberkan melalui *WhatsApp*.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak didapatkan langsung melalui responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literature yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti jurnal-jurnal yang mendukung tinjauan pustaka ini.

## **I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data diperoleh maka langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengolahan data dan analisis data.

### **1. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data berfungsi untuk mengubah data menjadi bentuk informasi yang dapat dipahami. Data yang telah didapatkan akan diolah melalui beberapa tahap.

#### **a. *Editing***

*Editing* yaitu memeriksa kelengkapan pengisian instrumen yang telah diisi dengan data responden. Dalam pelaksanaannya peneliti memeriksa kembali kelengkapan data responden sesuai tujuan penelitian. Peneliti mengevaluasi kelengkapan data penelitian dan melakukan input data pada data yang belum terisi.

#### **b. *Coding***

*Coding* adalah mengelompokkan data responden ke dalam kategori. Pengelompokan dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka yang selanjutnya dimasukkan dalam tabel komputer untuk mempermudah pembacaan. Langkah pemberian kode ini adalah dengan memberikan skor pada hasil data dan kemudian diberikan kode sesuai dengan data operasional

##### **1) Kuesioner Tingkat Stres**

0 = Tidak Pernah

1 = Kadang-kadang

2 = Sering

3 = Selalu

2) Kuesioner Menstruasi

0 = Normal

1 = Tidak Normal

c. *Entry Data*

*Entry data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dari instrumen yang digunakan dari masing-masing responden kedalam master tabel database komputer kemudian dianalisa

d. *Tabulating*

Data ditabulasikan ke dalam sebuah tabel distribusi frekuensi yang meliputi usia, program studi, status pernikahan dan konsumsi obat hormonal.

e. *Clearing*

Hal-hal yang penting dalam cek data adalah ada atau tidak adanya data missing (data yang belum atau tidak tersedia ketika pengumpulan data telah selesai), relevan dengan tujuan penelitian, dan seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Pemeriksaan data akan mempengaruhi pengolahan dan analisa data selanjutnya.

f. Mengeluarkan informasi

Data yang terkumpul kemudian ditampilkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014).

### a. Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisis univariat dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dan distribusi frekuensi yang diteliti.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat stres terhadap siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel tingkat stres dengan siklus menstruasi menggunakan uji alternatif dengan uji *Mann-Whitney*. Uji alternatif *Mann-Whitney* dilakukan karena pada saat penggunaan uji *chi-square* terdapat 3 sel yang tidak terpenuhi ( $EC < 5$ ).

## **J. Jalannya Penelitian**

Berikut ini adalah jalannya penelitian yang penulis laksanakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian khusus, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang tingkat stres dan siklus menstruasi.
- b. Membuat 3 mini proposal yang mana diajukan ke dosen PA.
- c. Setelah mendapat gambaran tentang kasus dari media dan jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk diajukan ke dosen pembimbing I maupun pembimbing II.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 28 Oktober 2021 untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.
- e. Langkah selanjutnya setelah mendapat persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- f. Setelah mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 07 februari 2022.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta surat izin dari institusi pendidikan. Setelah mendapatkan surat izin dari institusi pendidikan

peneliti mengajukan izin terlebih dahulu instansi tempat melakukan penelitian.

- b. Peneliti mencari data untuk mengetahui data demografi (nama, usia, jenis kelamin) dari BAAK.
- c. Setelah mendapatkan data yang masuk dalam criteria penelitian selanjutnya peneliti meminta nomor *WhatsApp* responden kepada salah satu mahasiswi per-prodi.
- d. Peneliti membuat grup *WhatsApp* untuk responden.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan juga menjelaskan proses dimasa pandemi, seperti tetap menjaga jarak saat meminta persetujuan dari responden.
- f. Setelah calon responden bersedia menjadi responden. Peneliti memberikan kuesioner sesuai prosedur yang telah disusun, yaitu :
  - 1) Melakukan tindakan membagikan kuesioner dengan menggunakan *google form* ([bit.ly/penelitianbunga\\_](https://bit.ly/penelitianbunga_)) waktu pelaksanaan selama 15-30 menit.
  - 2) Setelah data awal dan akhir diperoleh, selanjutnya diadakan rekapitulasi data ke dalam bentuk *excel*.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Setelah dilakukan penelitian semua data yang didapatkan penelitian sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya.

- b. Kemudian peneliti membuat hasil laporan penelitian lalu dikonsulkan kembali ke dosen pembimbing I dan pembimbing II guna menyempurnakan.

## **K. Etika Penelitian**

Untuk dapat melakukan penelitian, faktor yang cukup penting dan tidak boleh ditinggalkan adalah adanya izin penelitian dari pimpinan lembaga atau institusi yang dipilih menjadi tempat penelitian. Menurut Hidayat (2017) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan intervensi, peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan juga tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian calon responden yang masuk kedalam kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden maka peneliti akan meminta tanda tangan calon responden. Dengan begitu calon responden sah menjadi responden.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada hasil akhir namun hanya di berikan kode.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).